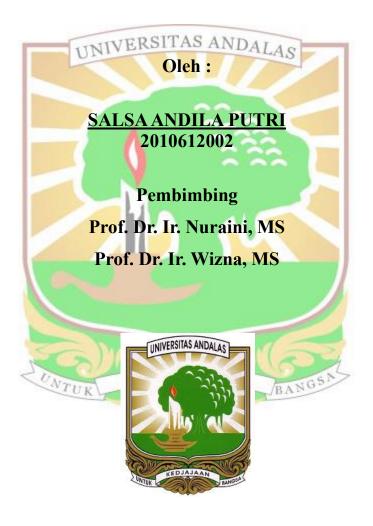
# PENGARUH PEMBERIAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI BROILER

## **SKRIPSI**



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2024

# PENGARUH PEMBERIAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI BROILER

## **SKRIPSI**



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2024

## PENGARUH PEMBERIAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI BROILER

### Salsa Andila Putri<sup>1</sup>, Nuraini<sup>2</sup> dan Wizna<sup>2</sup>

¹)Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, email <u>Salsaandilaputri2108@gmail.com</u> ²)Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pengaruh dan batasan optimal pemberian bungkil inti sawit yang difermentasi dengan inokulum *Bacillus amyloliquefaciens* dalam ransum broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor DOC broiler strain MB-202. Metode yang digunkan adalah metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan terdiri dari A = 0% BISF, B = 20% BISF, C = 25% BISF, D = 30% BISF, E = 35% BISF. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum. Hasil penelitian dan analisis ragam menunjukkan berpengaruh sangat nyata (P< 0,01) terhadap performa produksi broiler. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* dapat digunakan sampai level 30% dalam ransum. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 615,88 g/ekor/minggu, pertambahan bobot badan 334,87 g/ekor/minggu, konversi ransum 1,84.

Kata Kunci: bungkil inti sawit, fermentasi, Bacillus amyloliquefaciens performa broiler